

Bursa Kripto Segera Beroperasi

Tanggal : Selasa , 02 Maret 2021
 Media : Investordaily.co.id
 Halaman : -
 Wartawan : Lona Olavia
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Stephanus Paulus Lumintang (*Direktur Utama BBJ*), Sidharta Utama (*Kepala Bappebti*)
 Rubrik : News
 Topik : Kripto



Stephanus Paulus Lumintang, Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), (foto iai)

Bursa Kripto Segera Beroperasi

Selasa, 2 Maret 2021 07:59 WIB
 Lona Olavia

JAKARTA, Investor.id – PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) memastikan bursa kripto pertama di Indonesia, Digital Future Exchange (DFX), beroperasi mulai kuartal III-2021. Bursa yang akan memperdagangkan aset kripto, seperti Bitcoin, Doge, dan Litecoin itu merupakan hasil kolaborasi BBJ dengan 11 perusahaan calon pedagang fisik aset kripto yang telah terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

"Kehadiran DFX akan memberikan banyak pilihan investasi bagi masyarakat dan turut memberikan nilai tambah terhadap perekonomian nasional," kata Direktur Utama BBJ atau Jakarta Future Exchange (JFX), Stephanus Paulus Lumintang saat berkunjung secara virtual ke redaksi BeritaSatu Media Holdings (BSMH) di Jakarta, Senin (1/3).

Paulus Lumintang menjelaskan, BBJ berkolaborasi dengan 11 perusahaan calon pedagang fisik aset kripto yang telah terdaftar di Bappebti. Dari 11 perusahaan, empat di antaranya merupakan perusahaan berstatus penanaman modal asing (PMA), yakni PT Indodax Nasional Indonesia, PT Ubit Exchange Indonesia, PT Zipmex Exchange Indonesia, dan PT Pintu Kemana Saja.

"PT Kiring Berjangka Indonesia (KBI) akan menjadi infrastruktur pendukung bagi operasional DFX," tutur dia.

DFX, menurut Paulus, sedang memproses perizinan di Bappebti. Jika Maret ini tercapai kesepakatan di antara perusahaan-perusahaan tersebut, berarti pada kuartal III-2021 Indonesia bakal memiliki bursa berjangka yang khusus memperdagangkan aset kripto.

"Sebagai bursa digital aset pertama di Indonesia, DFX diharapkan turut membantu masyarakat untuk lebih melek investasi," ujar dia.

Paulus menambahkan, keberadaan bursa kripto di dalam negeri juga bisa mencegah terjadinya arus modal keluar (capital outflow) untuk bertransaksi di bursa sejenis di luar negeri. Dengan demikian, DFX bisa ikut memperkuat fundamental ekonomi nasional.

"Ini terobosan yang sangat signifikan. Ini juga akan membantu mempercepat perputaran ekonomi di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada era digital ini, permintaan instrumen investasi berupa aset kripto akan terus berkembang," papar dia.

Paulus Lumintang optimis kehadiran BBJ sebagai anggota komite bursa di DFX bakal meningkatkan jumlah investor ritel BBJ secara signifikan. Apalagi, BBJ juga akan aktif dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi. "Akan terjadi cross selling yang sangat baik nantinya," tandas dia.

BBJ, kata Paulus, mengalami kenaikan jumlah investor yang signifikan pada 2020. Di tengah pandemi Covid-19, investor di BBJ berjumlah sekitar 300 ribu, lebih dari 95%-nya merupakan investor ritel.

"Investor dari kalangan milenial, seperti halnya di bursa efek, juga terdorong signifikan. Di bursa komoditas, kenaikan itu secara spesifik didorong oleh kontak-kontrak kecil yang mulai diminati kalangan milenial," ujar dia.

Di mengungkapkan, DFX didirikan dengan tujuan menyediakan sistem yang memfasilitasi perdagangan aset digital dan derivatifnya untuk anggota yang telah mendapatkan persetujuan Bappebti sesuai ketentuan peraturan dan aturan perilaku (*rules of conduct*) DFX.

Paulus yakin dengan kombinasi keahlian antara bisnis aset digital yang terdaftar, serta bursa berjangka dan lembaga kiring terbesar di Indonesia, DFX bakal mempercepat perkembangan ekosistem aset digital secara bertanggung jawab.

Dia menegaskan, sesuai ketentuan Bank Indonesia (BI) dan UU Mata Uang, aset kripto dilarang digunakan sebagai alat pembayaran. Aset tersebut

No	Nama Perusahaan
1	PT Cripso Indonesia Berjangka
2	PT Ubit Exchange Indonesia
3	PT Tiga Era Utama
4	PT Indodax Nasional Indonesia
5	PT Pintu Kemana Saja
6	PT Zipmex Exchange Indonesia
7	PT Bursa Cripso Prima
8	PT Lumo Indonesia Ltd
9	PT Rikominiku Dotcom Indonesia
10	PT Indonesia Digital Exchange
11	PT Cripso Coin Digital
12	PT Triad Indonesia Berjangka
13	PT Pinotrest Digital Asset

Perusahaan yang Sudah Memperoleh Tanda Daftar dari Bappebti sebagai Calon Pedagang Fisik Aset Kripto.

hanya digunakan sebagai investasi komoditi yang dapat diperdagangkan di bursa berjangka. Faktor-faktor yang memungkinkan aset kripto dapat menjadi suatu komoditi antara lain memiliki harga fluktuatif, tidak adanya intervensi pemerintah, banyaknya permintaan dan penawaran, serta memiliki standar komoditi.

228 Jenis Kripto

Sebelumnya, pada November 2020, DFX ream meluncurkan sistem perdagangan bursa aset kripto untuk pasar komoditi berjangka Indonesia. Sistem ini digunakan untuk mempromosikan perdagangan transaksi aset kripto, termasuk Bitcoin, ketika nilai kelas aset baru itu resmi diperdagangkan di pasar komoditi berjangka di Indonesia.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Rappadri, menyatakan akan terus meningkatkan kapasitas dan perlindungan hukum, serta kapasitas transaksi di sektor komoditas digital atau aset kripto. Salah satunya melalui Peraturan Rappadri Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perdagangan Daftar Aset Kripto yang dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Manajer Kepala Rappadri, Satriata Utama, menuturkan bahwa berjangka merupakan keadilan dalam perdagangan komoditi berjangka (PPN) dan memastikan iklim investasi yang kondusif, terutama dalam menghadapi persaingan global dalam era ekonomi digital.

Sedikitnya, dalam regulasi tersebut, dari 0,472 aset kripto yang berjangka di antara bursa, Rappadri menyalurkan 229 jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset kripto. Dengan demikian, produk yang sudah muncul sudah termasuk sudah diizinkan-izinkan.

"Tujuannya memberikan kepastian hukum bagi investor dan menciptakan perdagangan aset kripto yang sehat, wajar, efisien, elastis, dan transparan, serta dalam suasana persaingan yang sehat," tegas dia.

Regulasi tersebut, kata Satriata, juga akan dilakukan untuk meningkatkan perdagangan aset kripto untuk pasar legal, seperti pencucian uang (money laundering), pendanaan terorisme, serta pengembangan senjata pemusnah massal.

"Hal ini sesuai rekomendasi standar internasional Financial Action Task Force (FATF) untuk melindungi perdagangan serta memfasilitasi inovasi dan pertumbuhan aset kripto di Indonesia," kata dia.

Dia mengemukakan, perdagangan pasar fisik aset kripto terus meningkat dan volume transaksi pun semakin luas. Hal tersebut ditengarai oleh naiknya harga aset kripto yang diperdagangkan oleh calon pedagang, salah satunya Bitcoin.

Sejak awal 2020, harga Bitcoin meningkat sekitar 500%. Harga Bitcoin pada awal 2020 tercatat US\$ 0,440, kemudian pada akhir 2020 melampaui US\$ 20.000, dan pada Februari 2021 melonjak menjadi US\$ 53.000 per Bitcoin. Sementara itu, harga aset kripto lain juga meningkat, mendorong transaksi aset kripto sebagai salah satu pilihan investasi.

Rebut Terjanggi

Di sisi lain, Direktur Utama BSI, Stefanus Paulus Lumintang menjelaskan, pihaknya menaikan target transaksi tahun ini, dari 10 juta ke menjadi 11,1 juta lot.

Dia menuliskan, 2020 adalah tahun pencapaian tertinggi BSI sejak bursa berjangka ini berdiri dan beroperasi selama 21 tahun. Tahun ini, transaksi di BSI mencapai 9,43 juta lot, memukul rekor 7,56 juta lot yang dicapai pada 2019 dan 7,2 juta pada 2018. Atas pencapaian ini, pemerintah melalui Rappadri meningkatkan target transaksi yang diberikan kepada BSI menjadi 11,1 juta lot.

Untuk mencapai target tersebut, menurut Paulus Lumintang, BSI telah melakukan kontrak kontrak primer BSI dan target meningkat beberapa kontrak baru. "Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa beberapa jenis kontrak lainnya tidak kehabisan," kata dia.

Dia menambahkan, tahun ini, BSI juga akan terus pada pelayanan kepada anggota bursa dan jaringan kepengangan (dealer/kelembaga) lainnya, serta meningkatkan kegiatan sosialisasi, edukasi, serta inovasi produk.

"Kami pun akan melakukan transformasi di bidang produk, SDM, teknologi dengan penyesuaian kerja sama dengan mitra kerja. Selain, rencana, setiap dua bulan BSI akan memberikan kuliah di universitas-universitas untuk memperkenalkan produk bursa berjangka," paparnya.

Paulus menambahkan, pihaknya telah optimasi secara teknis dalam meningkatkan kontrak untuk pencapaian target yang diberikan pemerintah, mulai dalam masa pandemi yang berkembang.

Berdasarkan data BSI tahun lalu, total transaksi di BSI mencapai 9,43 juta lot. Dari jumlah itu, 7,75 juta lot berasal dari transaksi bilateral, sisanya 1,68 juta lot berasal dari transaksi multilateral. Padahal, tahun lalu, BSI menargetkan transaksi 8,27 juta lot, dengan rincian 6,50 juta lot dari transaksi bilateral dan 1,77 juta lot berasal dari transaksi multilateral.



Pertumbuhan transaksi di BSI

Pajak Final

Stefanus Paulus Lumintang mengemukakan, untuk meningkatkan perdagangan komoditi primer di Tanah Air, langkah awal yang dapat ditempuh pemerintah adalah meniadakan pajak final dengan tarif lebih terjangkau terhadap perdagangan berjangka komoditi melalui bursa berjangka.

"Temberikan pajak final yang terjangkau akan sangat membantu semua investor di Indonesia baik itu investor korporasi. Sebab, pajak yang masih berlaku selanjut ini pajak umum saat ini masih lebih dibayar daripada negara lain," ujar dia.

Kebijakan fiskal yang lebih akomodatif dan ramah investor, menurut dia, akan semakin meningkatkan minat investor untuk bertransaksi di bursa berjangka. Hal ini secara langsung dapat meningkatkan kepastian bagi pelaku pasar, sehingga akan berimbas pada naiknya transaksi dan jumlah investor.

"Sudah kami usulkan, sekarang dalam tahap finalisasi di Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan. Kita sudah pernah menuliskan di dalam, seperti pemotongan pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penghasilan (PPh), dan pajak-pajak lainnya, tentu akan sangat menarik," tegas Paulus.

Dia sangat optimis industri perdagangan berjangka komoditi pada 2021 tumbuh lebih baik lagi dibandingkan 2020. Sebelumnya ada beberapa faktor pendukung terjadinya nilai baru transaksi ini.

Paulus menjelaskan, dari dalam negeri, pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat meniadakan kegiatan dari rumah, telah mendorong kenaikan transaksi. Hal ini didukung oleh berbagai perangkat dan sistem teknologi yang disiapkan BSI untuk mendukung transaksi secara online.

Faktor global, kata Paulus, juga mendukung, seperti pemisahan di AS, membalasnya harga minyak dan emas, serta meningkatnya permintaan dan kepastian investor dalam negeri untuk bertransaksi pada perdagangan berjangka. Faktor-faktor tersebut bakal turut menjadi stimulus bagi kenaikan transaksi di bursa berjangka.

Paulus menambahkan, kinerja perdagangan berjangka tahun ini juga akan diamana beberapa sentimen, termasuk dampak kenaikan harga dan Uni Eropa (Euro).

"Meskipun tidak akan secara signifikan memengaruhi volatilitas harga komoditi, sentimen tersebut diperkirakan bakal memengaruhi mata uang yang diperdagangkan atau barang dengan pendorong," kata dia.

Paulus berharap, iklim bursa bursa berjangka komoditi, yaitu sebagai sarana perdagangan harga (price discovery), akan terus terus berkembang, dan sarana trading nilai (hedging) komoditas belum tercapai, antara lain karena transaksi bilateral masih dominan.

Padahal, sebagai pengganti komoditi dalam dunia, seperti minyak saat ini, komoditi lainnya seperti logam, biji-bijian, karet, lada, kopi, dan lain-lain, Indonesia dinilai menjadi pilihan harga komoditi global. "Kalau itu, kami akan terus berupaya meningkatkan transaksi multilateral," ujar dia.